



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. KONSEP PROGRAMATIK

VI.1.1. Konsep Fungsional

VI.1.1.1. Konsep Hubungan Ruang

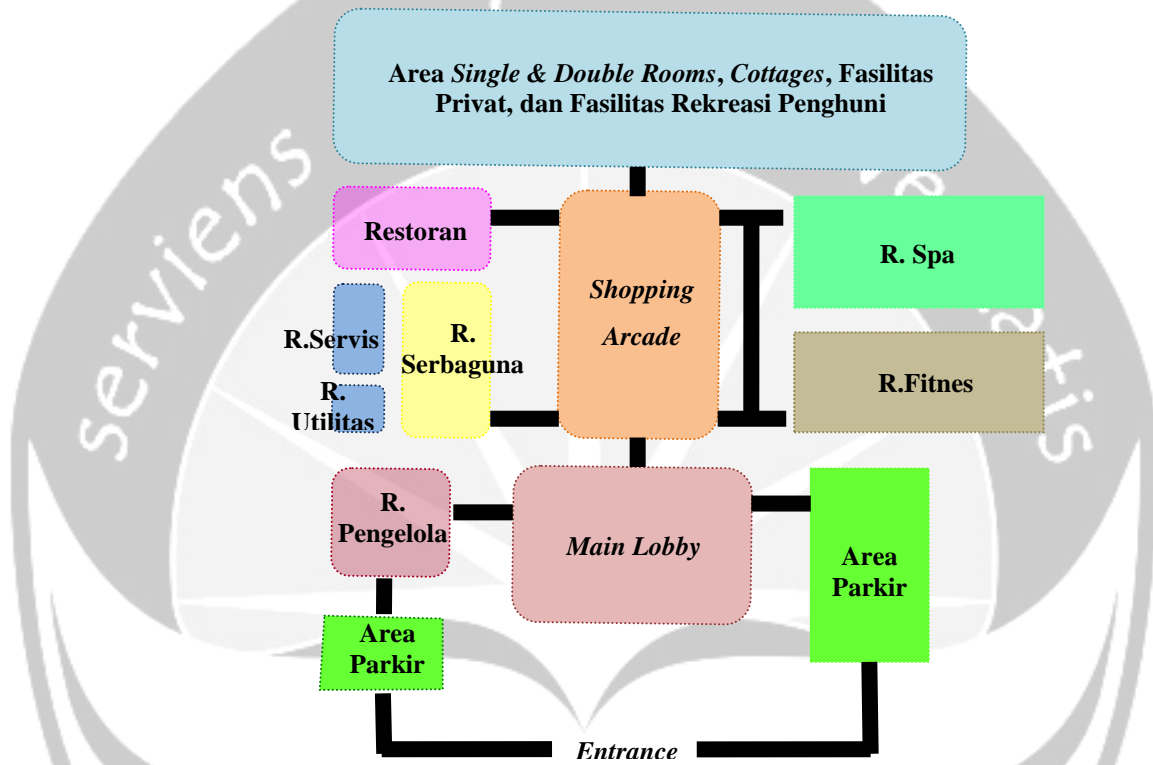


Diagram 6.1. Konsep Hubungan Ruang Hotel Resor

Sumber : Analisis

- Setelah memasuki *entrance*, pengunjung maupun pengelola menuju area parkir, dari area parkir pengunjung dapat langsung menuju *main lobby*, sedangkan pengelola dan pegawai hotel resor dapat melalui jalur khusus pegawai.
- Dari *main lobby*, pengunjung akan langsung dihubungkan pada area *shopping arcade*, area ini merupakan area perantara untuk menuju fasilitas-fasilitas hotel resor seperti ruang serbaguna, area fitnes dan spa, restoran utama, area kolam renang, dan area hunian.
- Area fitnes dan spa dapat diakses melalui *shopping arcade*, kedua area tersebut juga memiliki akses secara langsung melalui ruang tunggu

- Area hunian yang menjadi area utama dalam hotel resor diletakkan paling utara dari tapak.

VI.1.1.2. Konsep Organisasi Ruang

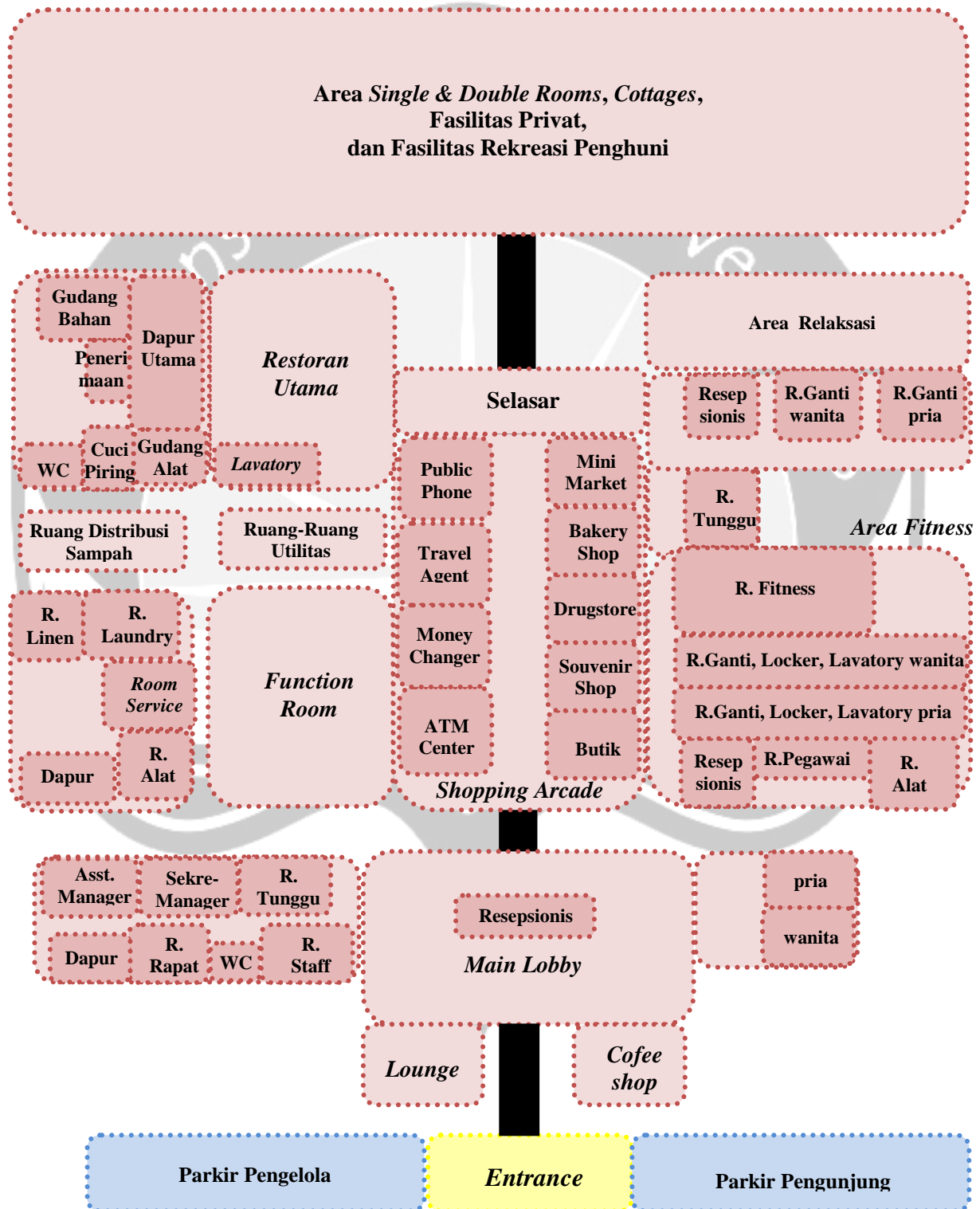


Diagram 6.2. Konsep Organisasi Ruang Hotel Resor

Sumber : Analisis Penulis

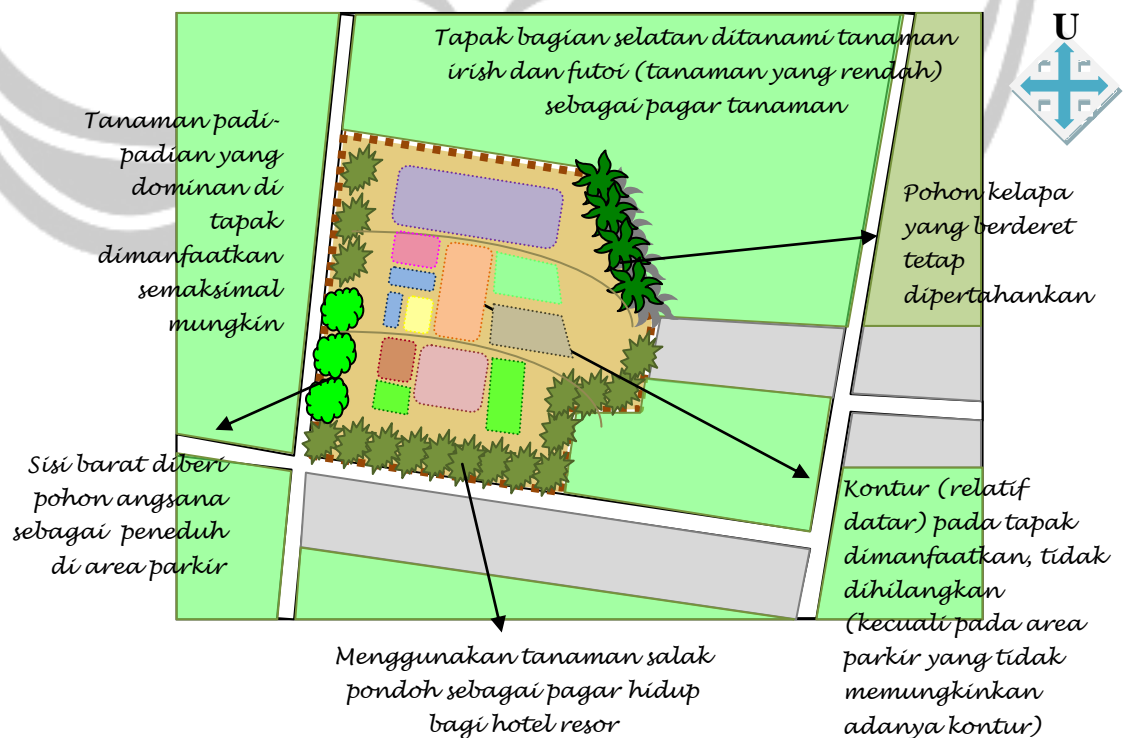


Secara keseluruhan, hotel resor memiliki pola hubungan ruang sebagai berikut:

- *Entrance* langsung dihubungkan dengan area parkir, area parkir untuk pengunjung dan pengelola dibedakan.
- *Entrance* menuju main lobby, melalui *lounge* dan *coffee shop*. Di *main lobby* terdapat resepsionis, *bell boy*, area gamelan, dan *lavatory*. Dari area *main lobby* dapat menuju ke *shopping arcade* dan ruang pengelola yang bersifat semi privat.
- *Shopping arcade* merupakan ruang dengan fungsi komersial yang menjadi perantara menuju ruang serbaguna, restoran, area fitnes, area spa, kolam renang, dan hunian.
- Area hunian pengunjung diletakkan di sisi paling utara untuk memaksimalkan view ke arah Gunung Merapi.
- Area fitnes dan area spa diakses melalui *shopping arcade*, kedua ruang tersebut dihubungkan dengan adanya ruang tunggu.
- Ruang servis hotel resor, ruang utilitas, ruang distribusi sampah, dan ruang servis restoran utama diletakkan dalam satu area.

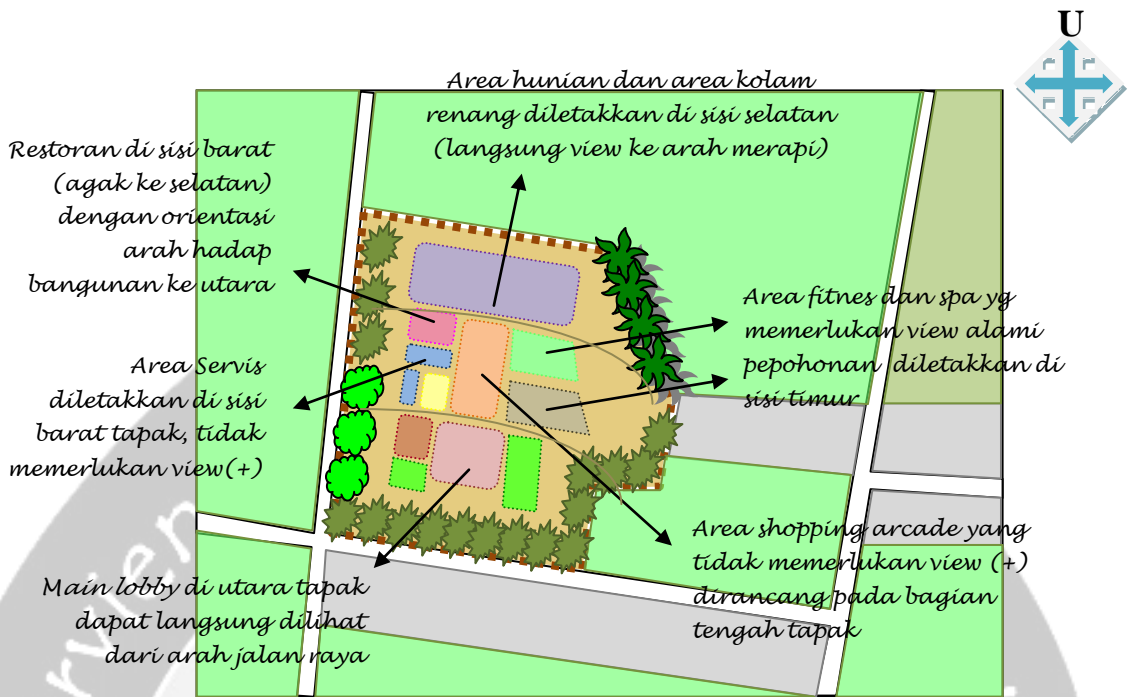
VI.1.2. Konsep Perancangan Tapak

▪ Lingkungan dan Vegetasi

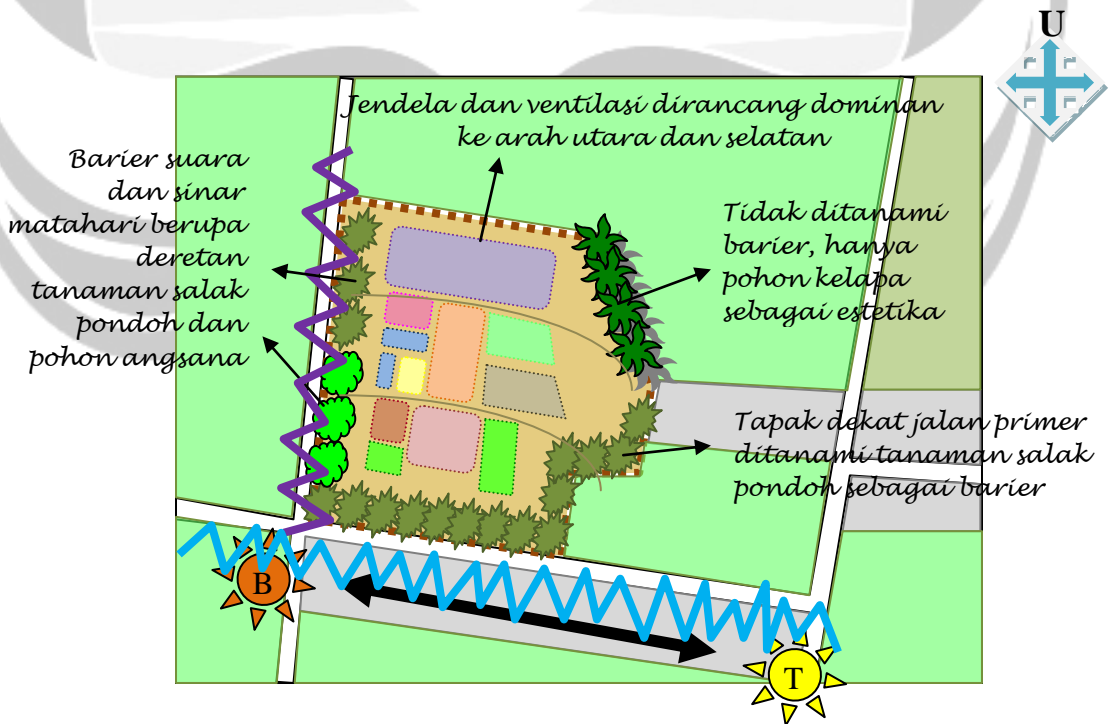




▪ View



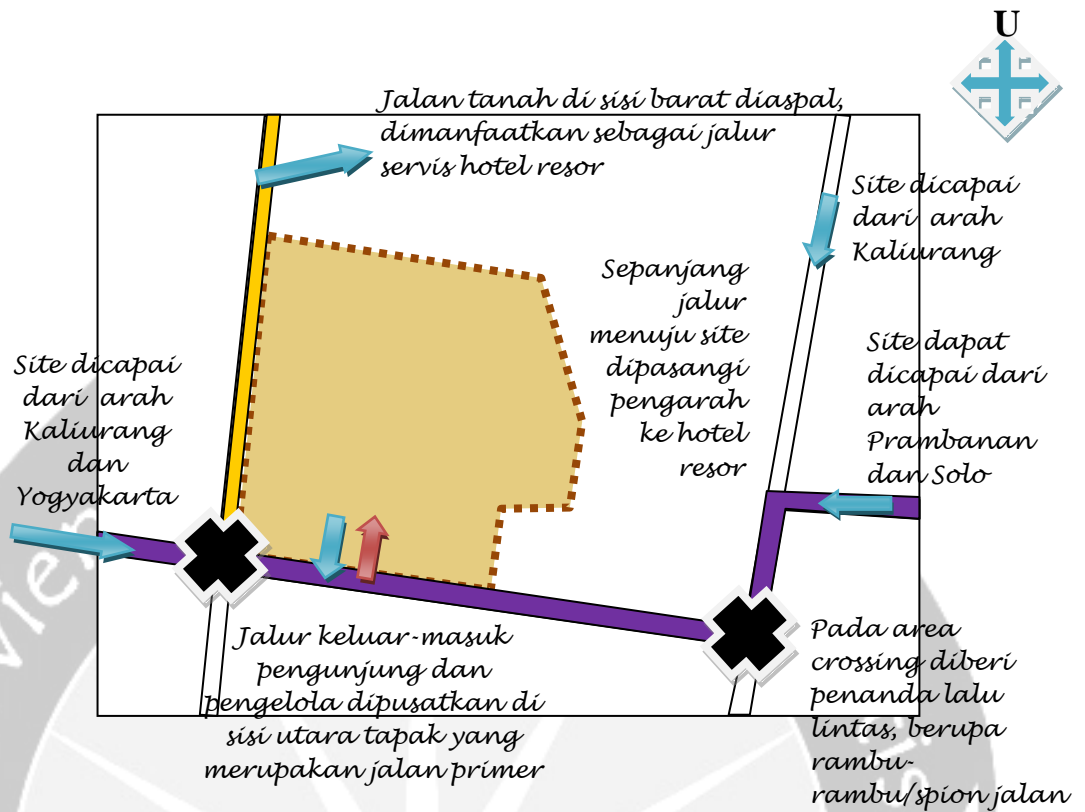
▪ Kebisingan dan Matahari



- Kebisingan rendah
- Kebisingan sedang



▪ **Pencapaian dan Tata Sirkulasi Menuju Tapak**



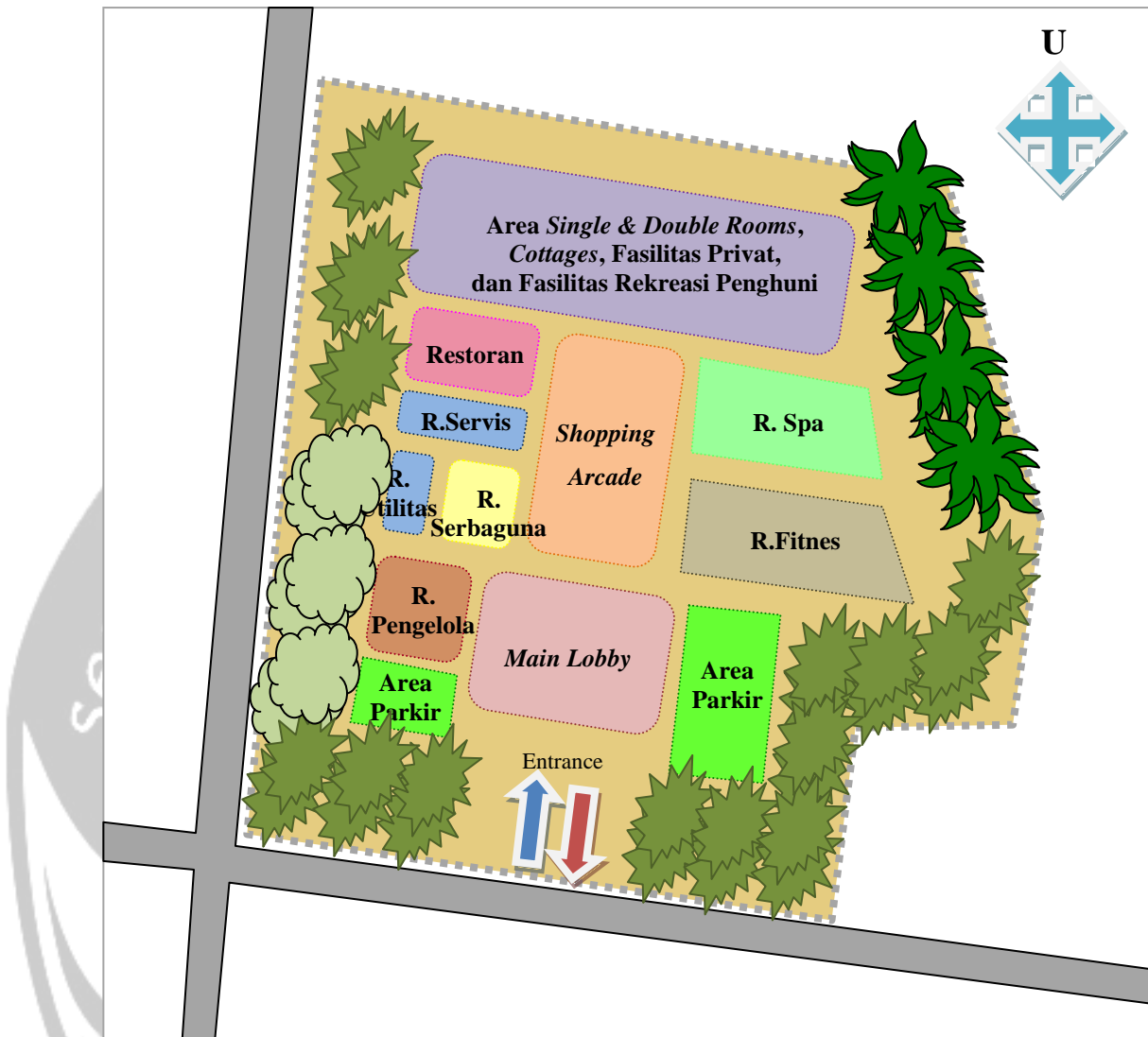
▪ **Kontur dan Tata Letak Bangunan**



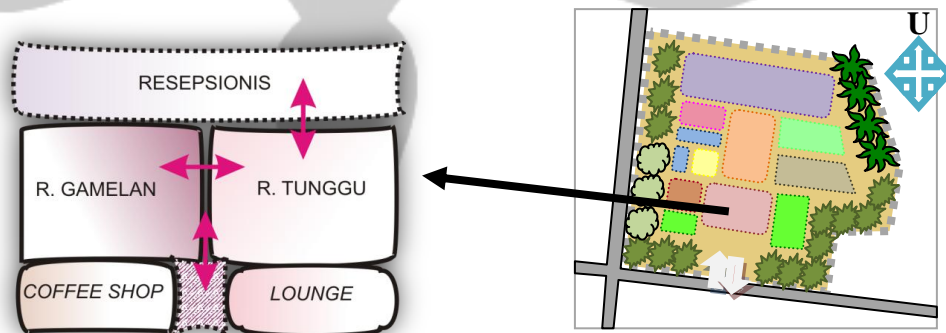
Masing-masing kontur dihubungkan oleh perkerasan dalam wujud bentuk tangga yang berada pada area ruang luar



VI.1.3. Konsep Tata Bangunan dan Ruang



- Lobby Hotel

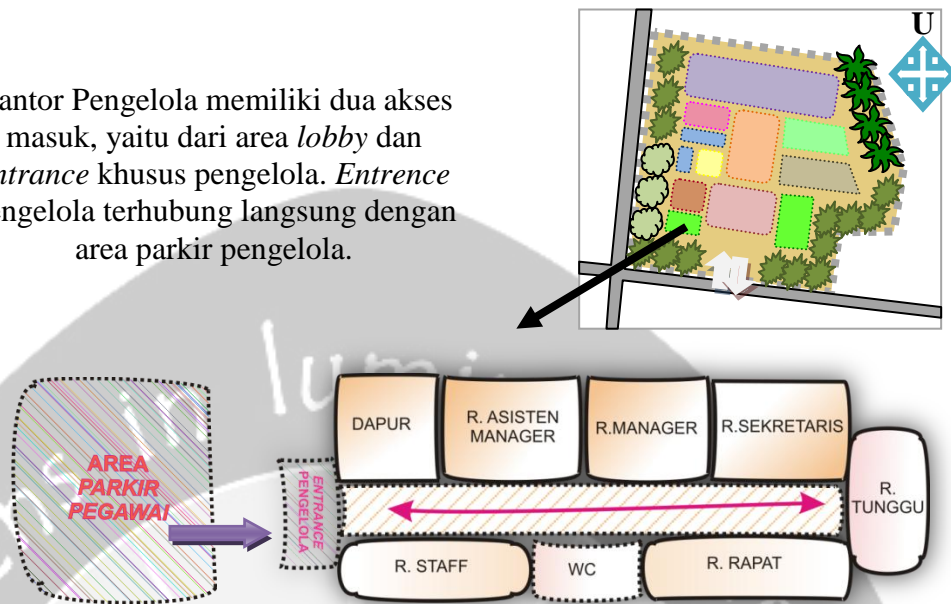


Lounge dan coffee shop sebagai area penyambut, terletak di bagian depan lobby, sebelum area utama lobby. Resepsionis dapat diakses dari entrance lobby maupun ruang tunggu. Area gamelan berhubungan langsung dengan ruang tunggu.



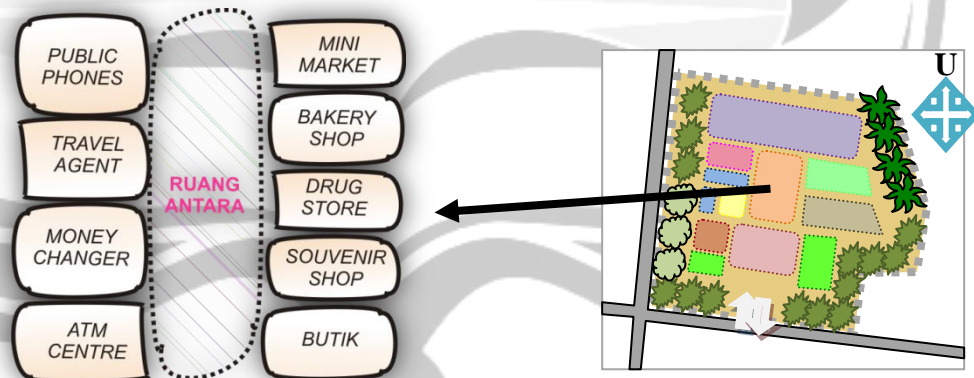
- Kantor Pengelola

Kantor Pengelola memiliki dua akses masuk, yaitu dari area *lobby* dan *entrance* khusus pengelola. *Entrance* pengelola terhubung langsung dengan area parkir pengelola.



Ruang-ruang kantor disusun secara linier dan dihubungkan oleh selasar sebagai ruang peralihan. Ruang tunggu berhubungan langsung dengan ruang sekretaris, yg berfungsi sebagai perantara antara tamu dengan *staff* pengelola.

- Shopping Arcade



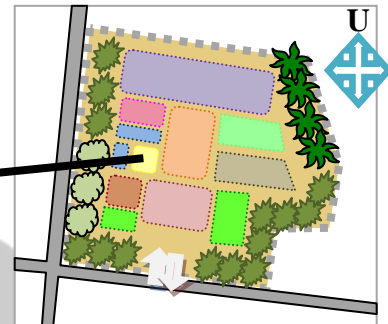
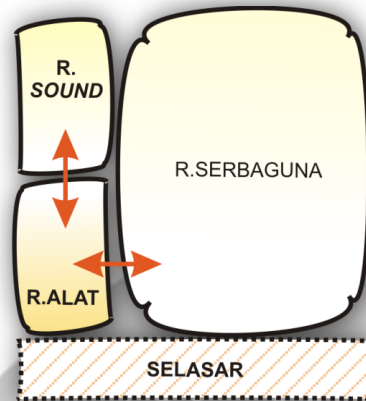
Pola ruang disusun secara linear berupa ruang-ruang yang berulang dan memiliki ukuran yang hampir sama. Dengan bentuk linier, ruang-ruang bersifat fleksibel dan mudah diakses oleh pengunjung hotel resor.

Ruang-ruang yang disusun secara linier dihubungkan dengan ruang antara yang dapat berupa selasar maupun ruang terbuka.

Retail pada *shopping arcade* dikelompokkan sesuai dengan fungsinya, *ATM* dan *money changer* diletakkan berdekatan, *mini market* dan *bakery shop* juga diletakkan berdekatan.



- Ruang Serbaguna



Area serbaguna diletakkan dekat dengan *lobby* (pengguna area serbaguna dapat menggunakan fasilitas *lavatory* pada *lobby*).

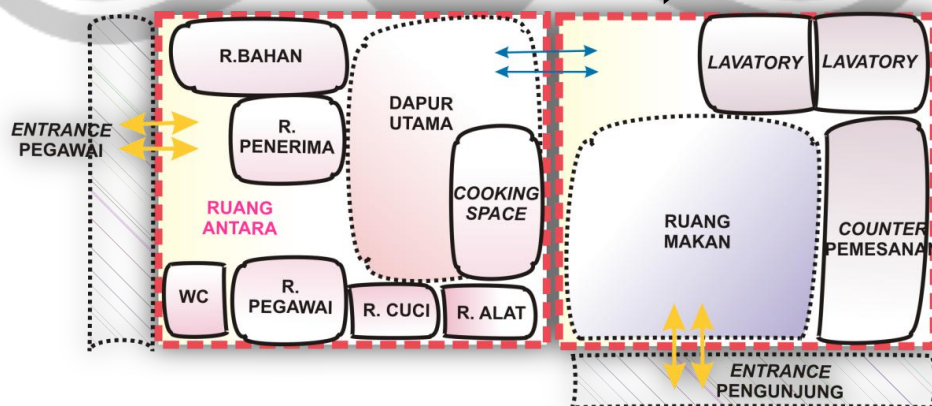
Ruang serbaguna dihubungkan langsung dengan ruang peralatan, sedangkan ruang *sound* diakses dengan melalui ruang peralatan terlebih dahulu.

Ruang serbaguna memiliki arah hadap ke selatan.

- Restoran Utama

Ruang penerimaan bahan diletakkan dekat dengan *entrance* pegawai, sehingga memudahkan pengantaran barang dari luar.

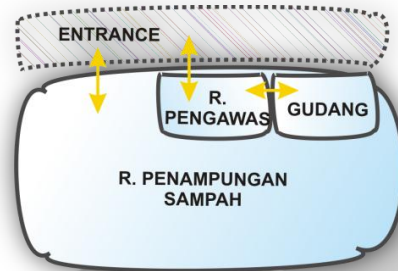
Dapur utama berhubungan langsung dengan area makan, pengunjung dapat melihat proses pembuatan makanan oleh *chef*.



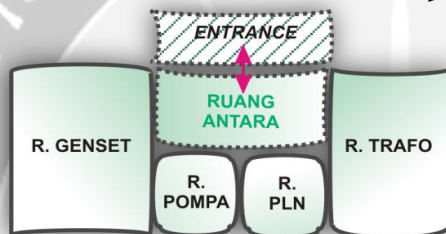
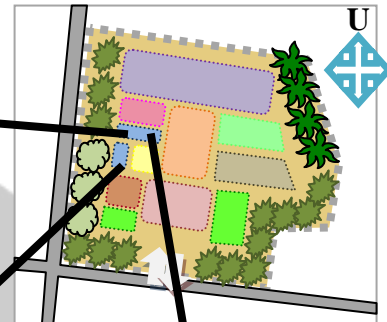
Pada area restoran utama terdapat dua buah *entrance*, yaitu *entrance* pengunjung dan *entrance* pegawai/servis. *Entrance* pegawai/servis langsung terhubung dengan area parkir pegawai.



- Area Servis



Ruang pengawas diletakkan di depan area *loading dock*, dekat dengan gudang peralatan → pengawas dapat mengawasi proses distribusi sampah.

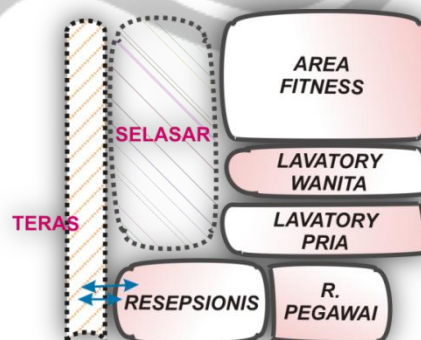


Ruang genset, ruang trafo, ruang pompa, dan listrik dihubungkan oleh ruang antara, dengan susunan ruang berbentuk *cluster*.



Ruang *laundry* dan linen berhubungan langsung dan ruang-ruang di area servis disusun dengan pola *cluster* → memudahkan akses pegawai dalam menjangkau ruang.

- Area Fitnes

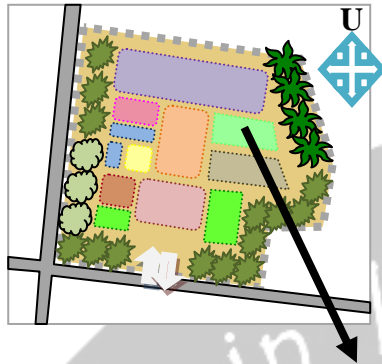


Ruang resepsionis berhubungan langsung dengan *entrance* area *fitness* untuk menyambut tamu. Ruang *fitness* tidak diletakkan di tengah ruang untuk menjaga privasi pengguna (menghindari tamu berlalu-lalang).

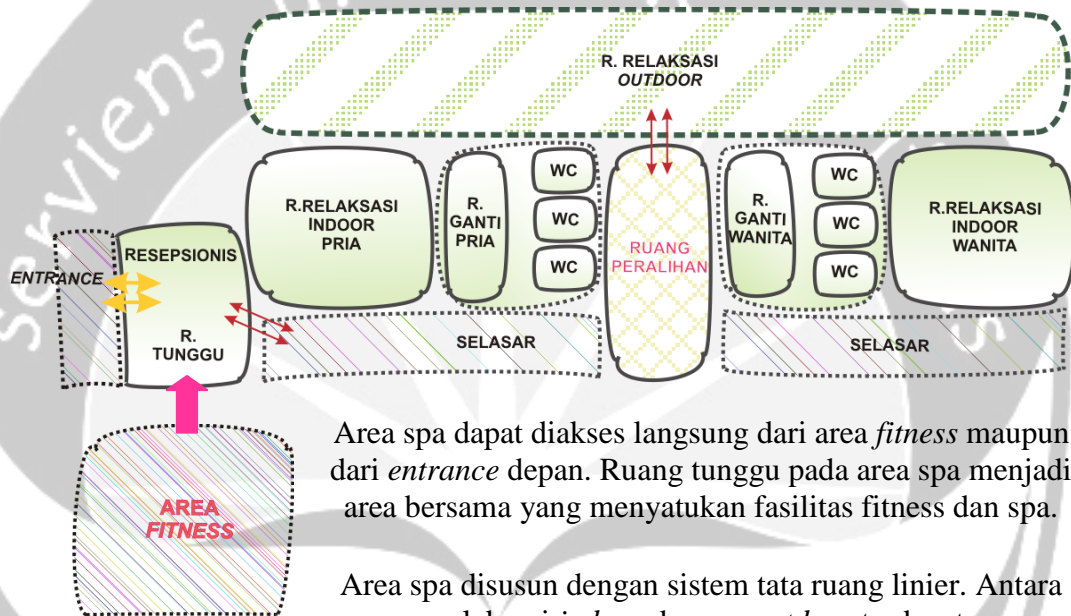
Ruang pegawai berada di sudut area *fitness*, tidak berada pada jalur sirkulasi tamu, akses khusus bagi pegawai.



• Area Spa



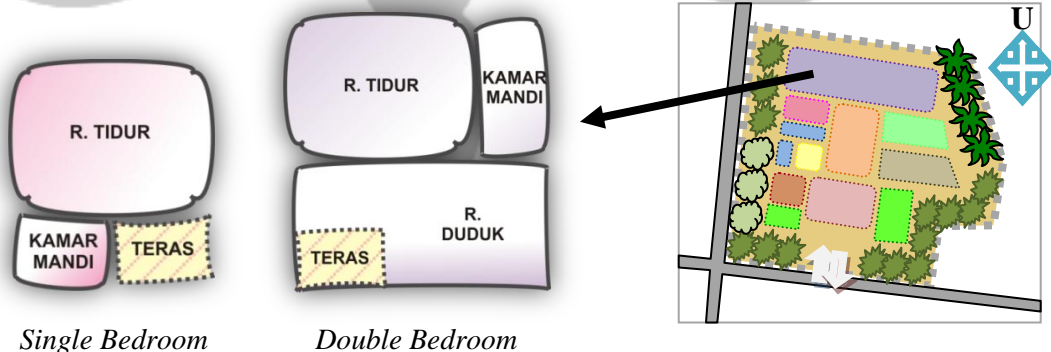
Area spa memiliki ruang relaksasi *indoor* dan *outdoor*, ruang relaksasi (baik *indoor* maupun *outdoor*) harus diakses melalui area resepsionis dan ruang tunggu.



Area spa dapat diakses langsung dari area *fitness* maupun dari *entrance* depan. Ruang tunggu pada area spa menjadi area bersama yang menyatukan fasilitas *fitness* dan spa.

Area spa disusun dengan sistem tata ruang linier. Antara ruang relaksasi *indoor* dengan *outdoor* terdapat ruang peralihan yang dapat berupa taman ataupun ruang santai.

• Area Hunian



Single Bedroom

Double Bedroom

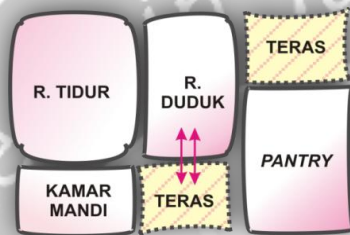
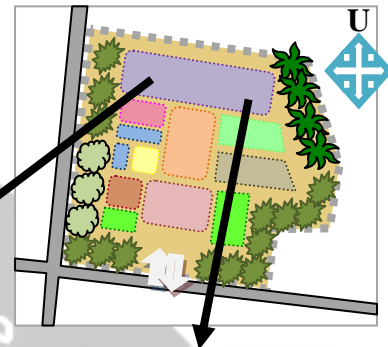
Bangunan hunian terdiri dari sejumlah “*single bedroom*” maupun “*double bedroom*”. Arah hadap bangunan yaitu menghadap arah utara/selatan.

Bangunan hunian yang berupa “*single-double bedroom*” dirancang dengan lebih banyak bukaan pada bagian utara (terdapat view Gunung Merapi), selain itu meminimalkan penggunaan sekat pada ruang.



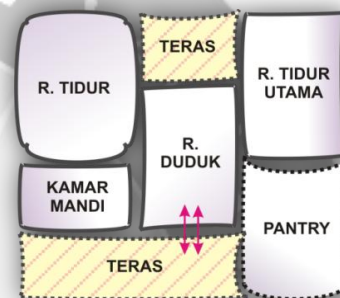
- Area Hunian Cottage

Area hunian *cottage* terletak di bagian belakang tapak dengan arah hadap selatan. Bangunan *cottage* dilengkapi dengan teras belakang untuk menikmati keindahan Gunung Merapi.



Standard Cottage

Standard cottage terdiri atas satu kamar tidur, kamar mandi, ruang duduk, *pantry*, dan teras. Sedangkan pada *suite cottage* terdapat dua kamar tidur.



Suite Cottage

Sekat antar ruang tidak menggunakan dinding masif, tetapi menggunakan partisi. Antar ruang terhubung langsung (tanpa melalui ruang perantara).

VI.I.4. Konsep Aklimatisasi Ruang

VI.1.4.1. Pencahayaan

Pencahayaan yang akan diterapkan pada bangunan hotel resor adalah pencahayaan temaram. Warna yang digunakan cenderung monokromatis atau senada tanpa warna kontras yang terkesan meriah dan ramai. Kesan kedamaian dan ketenangan sangat penting dalam mendukung karakteristik visual pada bangunan hotel resor. Pencahayaan tetap memperhatikan fungsi ruang sehingga tidak semua ruang menerapkan cahaya temaram, tetapi dipadukan dengan cahaya terang.

Untuk ruang-ruang yang memerlukan tingkat ketelitian tinggi menggunakan cahaya yang terang, misalnya seperti area dapur dan area servis. Sedangkan area lobby, restoran, dan area hunian yang menonjolkan suasana hangat menggunakan cahaya temaram.

Tabel 6.1. Konsep Pencahayaan pada Hotel Resor

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Suasana yang Diinginkan	Kebutuhan Cahaya	Jenis Lampu
Hunian	<i>Single-Double Room</i> <i>Standard-Suite</i> <i>Cottage</i>	hangat, akrab hangat, akrab	temaram temaram	lampu pijar, <i>spotlight</i> lampu pijar, <i>spotlight</i>
Area publik	- <i>Main Lobby</i> - <i>Lavatory</i>	hangat, dramatis bersih	temaram terang	<i>click strip</i> , lampu halogen, <i>spotlight</i>
<i>Food & Beverage Outlet</i>	Restoran: - R. makan - <i>Counter</i> pemesanan - <i>Lavatory</i>	hangat, dekat fungsional, hangat bersih	temaram terang terang	<i>compact flourescent</i> tipe <i>warmlight</i> , <i>compact flourescent</i> <i>compact flourescent</i>
	Bar & Lounge: - <i>Lounge</i> - <i>Coffee Shop</i> - <i>Poolside Bar</i>	akrab, hangat akrab, hangat akrab, hangat	temaram temaram temaram	<i>compact flourescent</i> tipe <i>warmlight</i> , <i>downlight</i>
<i>Shopping Arcade</i>	- <i>Money changer</i> - <i>Travel agent</i> - <i>Drug store</i> - <i>Butik</i> - <i>Mini market</i> - <i>Bakery shop</i> - <i>Public phone</i> - <i>ATM center</i> - Selasar	hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, akrab	temaram temaram temaram temaram temaram temaram temaram temaram temaram	<i>compact flourescent</i> tipe <i>warmlight</i> , <i>downlight</i> , lampu halogen
Fasilitas Rekreasi + Olahraga	Kolam Renang - tempat bilas - ruang ganti - area berjemur - <i>Lavatory</i>	efisien, bersih efisien, bersih romantis, dramatis bersih	terang terang temaram terang	<i>compact flourescent</i> , <i>spotlight</i> lampu <i>flourescent</i>
	Area Spa - Resepsionis - R. Peralatan - R. Pegawai - R. Relaksasi - R. <i>Locker</i> - R. Ganti - <i>Lavatory</i>	hangat, akrab efisien efisien tenang, hangat efisien, bersih bersih, efisien bersih	temaram terang terang temaram terang terang terang	<i>compact flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> <i>compact flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i>
	Area fitness - Resepsionis - R. Peralatan - R. Pegawai - R. Fitness - R. <i>Locker</i> - R. Ganti - <i>Lavatory</i>	hangat, akrab efisien efisien jelas, akrab efisien efisien bersih	temaram terang terang terang terang terang terang	<i>compact flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i> lampu <i>flourescent</i>
	<i>Playground</i>	hangat, akrab	temaram	<i>compact flourescent</i> , <i>spotlight</i>
	<i>Jogging track</i>	romantis, hangat	temaram	<i>compact flourescent</i> , <i>spotlight</i>



Kelompok Ruang	Nama Ruang	Suasana yang Diinginkan	Kebutuhan Cahaya	Jenis Lampu
Ruang Serbaguna	R. Serbaguna	fungsional,nyaman, akrab	terang, temaram	<i>compact flourescent</i>
	R. peralatan	fungsional, efisien	terang	lampu <i>flourescent</i>
	R. <i>sound</i>	fungsional, efisien	terang	lampu <i>flourescent</i>
Area Servis	Tata Graha	jelas, efisien	terang	<i>compact flourescent</i>
	Restoran	jelas, efisien	terang	Lampu halogen, tungsten
	Area Penerimaan dan Penyaluran Sampah	jelas, efisien	terang	<i>compact flourescent</i>
Ruang Pengelola	R. Tunggu,R. Manager, R. Asisten Manager, R. Sekretaris, R. Staff, R. Arsip, R. Rapat, Dapur pengelola	jelas, efisien, fungsional	terang	<i>compact flourescent</i> , lampu halogen
Area Utilitas	- R. Pompa - R. Genset - R. Trafo - R. PLN - R. Tandon air	jelas, efisien	terang	lampu <i>flourescent</i>
Area Pengawas	R. Satpam	jelas, efisien	terang	lampu <i>flourescent</i>
	R. Pengawas <i>Outdoor</i>	jelas, efisien	terang	lampu <i>flourescent</i>
	<i>Lavatory</i>	bersih	terang	lampu <i>flourescent</i>
Area Parkir	Parkir Pengunjung	hangat, dramatis	temaram	Lampu halogen, <i>spotlight</i>
	Parkir Pegawai	hangat, dramatis	temaram	Lampu halogen, <i>spotlight</i>

Sumber : Analisis Penulis

V.1.4.2. Penghawaan

Pada bangunan hotel resor penghawaan akan dipadukan dengan penghawaan buatan pada ruang-ruang khusus yang tidak dapat menggunakan penghawaan secara alami. Ruang-ruang yang menggunakan penghawaan buatan yaitu pada ruang utilitas, ruang serbaguna, ruang servis restoran (ruang penyimpanan bahan), ruang relaksasi spa (*indoor*), dan ruang fitness.

Selain itu, untuk penghawaan alami pada massa bangunan hotel resor mengandalkan bentuk bangunan yang mengambil bentuk tradisional Jawa, bangunan memiliki bentuk atap yang bertingkat-tingkat, jarak antara lantai dengan atap semakin ke tengah semakin tinggi, sehingga udara ruang di bawahnya menjadi semakin sejuk, karena udara panas ditangkap oleh ruang di bawah atap.

Tabel 6.2. Konsep Penghawaan Pada Hotel Resor

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jenis Penghawaan	Media Penghawaan
Hunian	<i>Single-Double Room</i>	alami	jendela, ventilasi
	<i>Standard-Suite Cottage</i>	alami	jendela, ventilasi
Area publik	- <i>Main Lobby</i>	alami	-
	- <i>Lavatory</i>	alami	ventilasi
<i>Food & Beverage Outlet</i>	Restoran:		
	- R. makan	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Counter pemesanan</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Lavatory</i>	alami	ventilasi
Bar & Lounge:	- <i>Lounge</i>	alami	langsung udara terbuka
	- <i>Coffee Shop</i>	alami	langsung udara terbuka
	- <i>Poolside Bar</i>	alami	langsung udara terbuka
<i>Shopping Arcade</i>	- <i>Money changer</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Travel agent</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Drug store</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Souvenir shop</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Butik</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Mini market</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Bakery shop</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Public phone</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>ATM center</i>	alami	jendela, ventilasi
	- <i>Selasar</i>	alami	jendela, ventilasi
Fasilitas Rekreasi + Olahraga	Kolam Renang	alami	
	- tempat bilas	alami	ventilasi
	- ruang ganti	alami	ventilasi
	- <i>Lavatory</i>	alami	ventilasi
	Area Spa		
	- Resepsionis	alami	jendela, ventilasi
	- R. Peralatan	alami	jendela, ventilasi
	- R. Pegawai	alami	jendela, ventilasi
	- R. Relaksasi	alami, buatan	jendela, ventilasi, AC central
	- R. <i>Locker</i>	alami	ventilasi
	- R. Ganti	alami	ventilasi
	- <i>Lavatory</i>	alami	ventilasi
	Area fitness		
	- Resepsionis	alami	jendela, ventilasi
	- R. Peralatan	alami	jendela, ventilasi
- R. Pegawai	alami	jendela, ventilasi	
- R. Fitness	buatan	AC central	
- R. <i>Locker</i>	alami	ventilasi	
- R. Ganti	alami	ventilasi	
- <i>Lavatory</i>	alami	ventilasi	
<i>Playground</i>	alami	langsung udara terbuka	
<i>Jogging track</i>	alami	langsung udara terbuka	
Ruang Serbaguna	R. Serbaguna	buatan	AC central
	R. peralatan	buatan	AC central
	R. <i>sound</i>	buatan	AC central



Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jenis Penghawaan	Media Penghawaan
Area Servis	Tata Graha	alami	jendela, ventilasi
	Restoran	alami, buatan	jendela, ventilasi, AC central
	Area Penerimaan dan Penyaluran Sampah	alami	jendela, ventilasi
Ruang Pengelola	R. Tunggu, R. Manager, R. Asisten Manager, R. Sekretaris, R. Staff, R. Arsip, R. Rapat, Dapur pengelola, <i>Lavatory</i>	alami	jendela, ventilasi
Area Utilitas	- R. Pompa - R. Genset - R. Trafo - R. PLN - R. Tandon air	buatan	AC central
Area Pengawas	R. Satpam	alami	jendela, ventilasi
	R. Pengawas <i>Outdoor</i>	alami	jendela, ventilasi
	<i>Lavatory</i>	alami	ventilasi
Area Parkir	Parkir Pengunjung	alami	langsung udara terbuka
	Parkir Pegawai	alami	langsung udara terbuka

Sumber : Analisis Penulis

V.1.5. Konsep Struktur dan Konstruksi

V.1.5.1. Konsep Struktur Bangunan

Bangunan Hotel Resor di Kabupaten Pakem merupakan bangunan multi massa yang setiap massanya bukan merupakan bangunan bentang lebar atau bangunan berlantai banyak. Jadi penerapan struktur setiap bangunan terdiri dari kolom, balok, rangka atap, dan pondasi yang diolah berdasarkan konsep massa setiap areanya. Untuk penyaluran beban bangunan ke tanah disusun dengan menggunakan sistem struktur rangka, dengan pondasi dangkal berupa pondasi setempat (berbentuk titik) dan pondasi lajur (garis).

V.1.5.2. Konsep Konstruksi Bangunan

1) Pondasi dan Kolom

Pada bangunan hotel resor satu lantai menggunakan pondasi batu kali yang dibuat dengan batu pecahan cukup besar. Siar antara batu kali diatur sehingga selalu berselang-seling dan diisi rapat dengan mortar. Sedangkan untuk bangunan berlantai dua pada hotel resor menggunakan



pondasi batu kali dengan tambahan *footplate* (konstruksi beton bertulang).

Pondasi setempat yang diterapkan pada umpak akan menggunakan bis beton atau *bekisting* sederhana yang diisi cor beton, sedangkan tiang *saka* menggunakan konstruksi beton bertulang.

2) Dinding

Dinding-dinding pada bangunan hotel resor menggunakan dua sistem, yaitu sistem dinding penerima beban dan sistem dinding yang tidak menerima beban (harus berdiri kaku dan berbobot ringan). Konstruksi dinding menggunakan material batu bata yang diekspos, material batu bata yang menggunakan elemen pelapis berupa batu alam, dan partisi berupa papan kayu.

3) Lantai dan Pelapis Lantai

Sistem plat lantai menggunakan konstruksi beton bertulang dan konstruksi kayu sederhana yang akan diterapkan pada balok lantai dan balok loteng, disesuaikan dengan rancangan masing-masing massa bangunan hotel resor. Pelapis lantai yang digunakan berupa lempeng batu alam, tegel keramik, dan papan kayu.

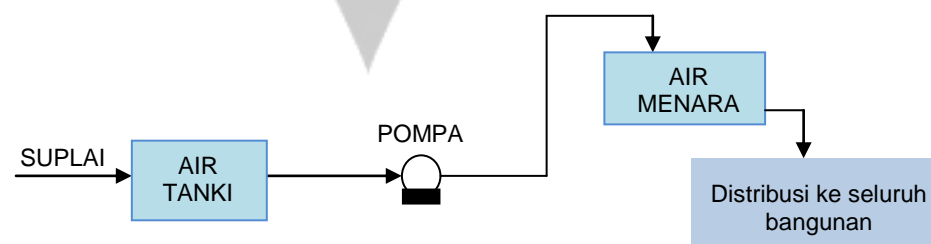
4) Atap

Sistem konstruksi atap pada bangunan hotel resor menggunakan sistem atap bangunan Joglo dan Limasan dengan bahan dari kayu.

VI.1.6. Konsep Perlengkapan Bangunan

VI.1.6.1. Sistem Jaringan Air Bersih

Pada bangunan hotel resor, penyaluran air bersih menggunakan sistem *down feed*. Air bersih di tampung di tandor air dan kemudian didistribusikan ke seluruh ruangan pada hotel resor.



Gambar 6.1. Sistem Distribusi Air Bersih

Sumber : Analisis Penulis

VI.1.6.2. Sistem Jaringan Air Kotor

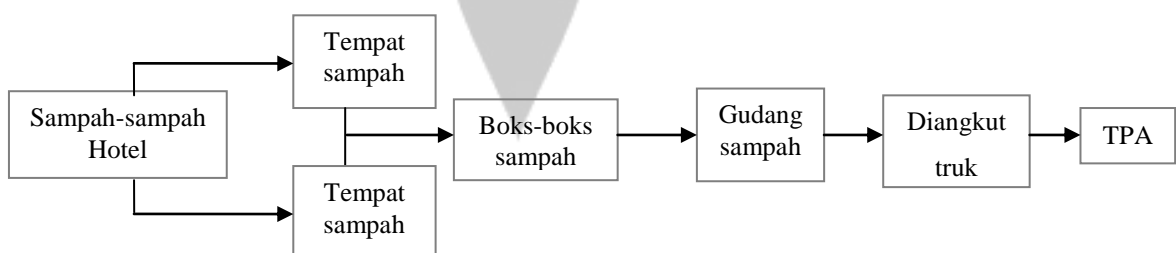
Untuk bangunan skala besar seperti hotel resor, penampungan air limbah menggunakan *septic tank* yang berukuran besar yang sering disebut sebagai pengolah limbah (*sewage treatment*). *Sewage Treatment Plant* (STP) adalah tempat pengolahan limbah yang jumlah kotorannya cukup banyak.

Limbah yang terkumpul, diolah secara mekanis, diaduk diberi udara supaya bakteri-bakteri yang ikut mengolah limbah dapat hidup dengan baik sehingga dapat memproses kotoran-kotran / limbah tersebut. Hasil pengolahan limbah diberi zat pembersih sehingga air bekas pengolahan limbah dapat dipompa keluar untuk dibuang melalui saluran-saluran kota atau dapat digunakan kembali, seperti untuk menyiram tanaman dan mendinginkan alat pendingin (*air condition*).

Air hujan dialirkan ke saluran-saluran tertentu. Dengan menggunakan pipa-pipa plambing tersendiri yang dihitung dan diukur dari atap yang menerima air hujan tersebut.

V.1.6.3. Sistem Pendistribusian Sampah

Limbah sampah merupakan buangan dari bangunan hotel resor. Dengan hasil buangan yang berupa limbah sampah, baik yang kering maupun yang basah, maka perlu diberikan tempat khusus yang merupakan gudang sampah yang dapat menampung sementara, yang kemudian akan dibuang ke luar dari bangunan hotel resor dengan cara diangkut melalui truk-truk sampah menuju ke tempat pembuangan akhir.

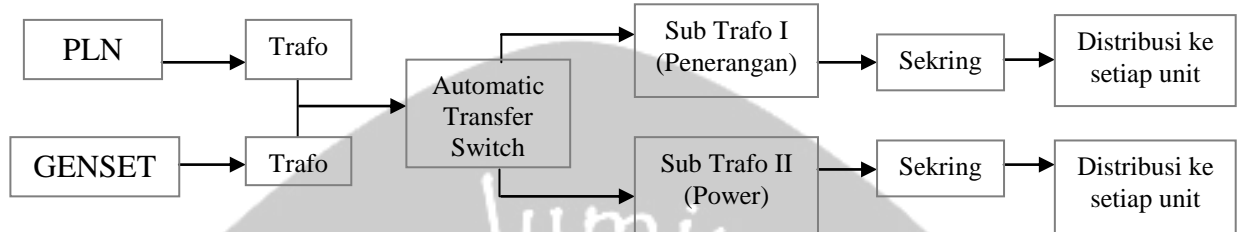


Gambar 6.2. Sistem Pendistribusian Sampah

Sumber : Analisis Penulis

V.1.6.4. Sistem Jaringan Listrik

Sumber tenaga listrik yang digunakan pada bangunan hotel resort yaitu berasal dari PLN dan generator.



Gambar 6.3. Sistem Jaringan Listrik

Sumber : Analisis Penulis

V.1.6.5. Sistem Kebakaran

Bangunan hotel resort memiliki *hydrant*, *sprinkler*, dan alarm kebakaran yang bekerja secara otomatis pada ruang-ruang khusus yang mudah terbakar. Pada bangunan hotel resort penanganan kebakaran akan menggunakan sistem *fire protection*, yaitu prasarana yang digunakan sebagai usaha pencegahan penanggulangan kebakaran agar tidak meluas.

Sistem *fire protection* yang digunakan, yaitu:

Tabel 6.3. Konsep Peletakan Sistem *Fire Protection* Dalam Hotel Resort

No.	Jenis Fire Protection	Fungsi	Peletakan pada Bangunan
1.	<i>Fire Break Glass Alarm (B.G.A.)</i>	Alarm kebakaran	Menempel pada dinding bangunan
2.	<i>Fire Control System</i>	Mendeteksi panas pada suhu tertentu kemudian akan menyemburkan air ke seluruh ruang (berupa <i>sprinkler</i>)	Dipasang pada <i>plafondd/langit-langit</i> bangunan
3.	<i>Fire Indicator Panel (F.I.P)</i>	Pusat dari seluruh sistem alarm kebakaran	Di dekat pintu masuk yang terdekat dengan jalan
4.	<i>Smoke and Thermal Fire Detectors</i>	Mendeteksi adanya asap dan temperatur ruang yang tinggi	-Bangunan dengan <i>plafondd</i> (diberi jarak dengan sudut bangunan) -Bangunan tanpa <i>plafondd</i> (diberi jarak dengan sudut ujung atap)



No.	Jenis Fire Protection	Fungsi	Peletakan pada Bangunan
5.	<i>Portable Fire Extinguishers (water, foam, carbon dioxide, wet chemical)</i>	Menanggulangi masalah kebakaran tahap awal (berupa tabung berwarna merah dengan isi berbeda)	Pada area yang memiliki peralatan elektrikal di dalamnya.
6.	<i>Hidrant dan Selang Kebakaran</i>	Untuk memadamkan kebakaran yang sudah terjadi dengan menggunakan alat baku air	Penempatan hidran terlihat jelas, mudah dibuka, mudah dijangkau, dan tidak terhalang oleh benda-benda/barang-barang lain
	- <i>Hidrant box</i> (kotak hidran)	Untuk menentukan kapasitas pompa yang digunakan untuk menyemprotkan air	Diletakkan dalam bangunan dengan jarak 35 m antar hidran
	- <i>Hidrant pilar</i>	Menyalurkan pasokan air ke dalam bangunan dilakukan melalui katup siamese	Diletakkan di luar bangunan pada lokasi yang aman dari api

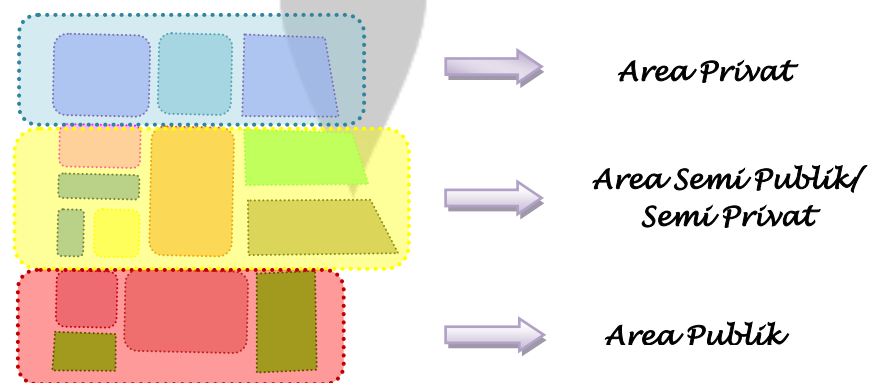
Sumber : Analisis Penulis

VI.2. KONSEP PENEKANAN STUDI

VI.2.1. Konsep Tradisional Jawa

- Tata Ruang Jawa

Pola tata ruang bangunan hotel resor mengadaptasi dari konsepsi arsitektur tradisional Jawa yang mengacu pada pandangan makrokosmos dan mikrokosmos, yaitu dibagi dalam urutan dari yang umum menuju yang khusus atau dari publik menuju privat.



Pola Tatanan Ruang Hotel Resor



Skala ruang privat lebih kecil

Skala ruang yang bersifat umum lebih besar



Dengan demikian, pola tatanan ruang hotel resor akan menunjukkan konsep jenjang ruang secara skalatis, yaitu berskala privat dengan besaran luasan yang paling kecil, semi privat dan semi publik yang lebih besar, dan diikuti dengan skala publik .

Dalam bangunan hotel resor, hal ketertutupan memang tidak tampak menonjol, tetapi dalam kenyataan visual muncul dalam bentuk simbol, hal ini termasuk tertutup bagi kalangan luar, tetapi tidak tertutup bagi kalangan sesama penghuni hotel dan pegawai hotel.

▪ Orientasi Ruang

Pada bangunan hotel resor menerapkan arah hadap utara-selatan sesuai dengan arah hadap pada bangunan Jawa pada umumnya sebagai orientasi terhadap sumbu kosmis.

Tabel 6.4. Konsep Orientasi Arah Hadap Bangunan

No.	Nama Ruang	Arah Hadap Bangunan
1.	Main Lobby	Selatan
	- Lounge	Selatan
	- Coffee shop	Selatan
2.	Kantor Pengelola	Selatan
3.	Ruang Serbaguna	Selatan
4.	Restoran Utama	Selatan
5.	Ruang Servis	Selatan
6.	Ruang-ruang Utilitas	Utara-Selatan
7.	Ruang Penampungan Sampah	Utara
8.	Area Spa dan Fitness	Selatan
9.	Area Hunian	Selatan

Sumber : Analisis Penulis

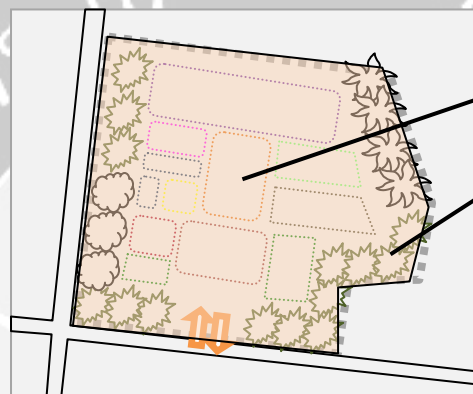


Berdasarkan arah hadap utara-selatan maka tatanan tapak menyesuaikan dengan arah hadap bangunan, sehingga setiap massa bangunan memiliki *view* yang baik. *View* dapat berupa *view* alami maupun *view* buatan.

▪ Konfigurasi Ruang

Pada bangunan hotel resor akan menggunakan konfigurasi ruang dualisme (oposisi binair).

- Antara Luar dan Dalam



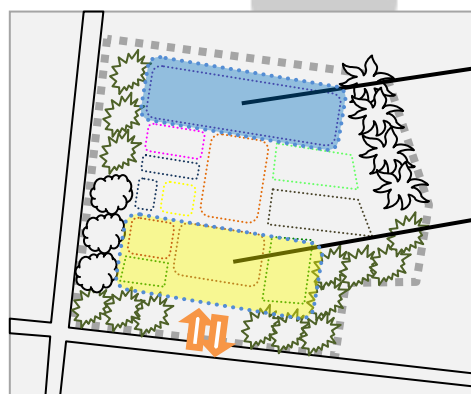
Ruang dalam

Ruang luar

Adanya keseimbangan fungsi antara ruang luar dan ruang dalam

Ruang dalam pada kawasan hotel resor merupakan area yang memiliki batasan jelas berupa lantai, dinding, dan juga atap. Ruang luar merupakan area hotel resor yang terdiri dari elemen-elemen pembentuk ruang berupa alas dan dinding. Elemen pembentuk ruang luar yaitu dengan penggunaan vegetasi alami. Ruang luar merangkaikan keseimbangan hidup penghuni hotel dan lingkungan alam sekitarnya.

- Antara Publik dan Privat

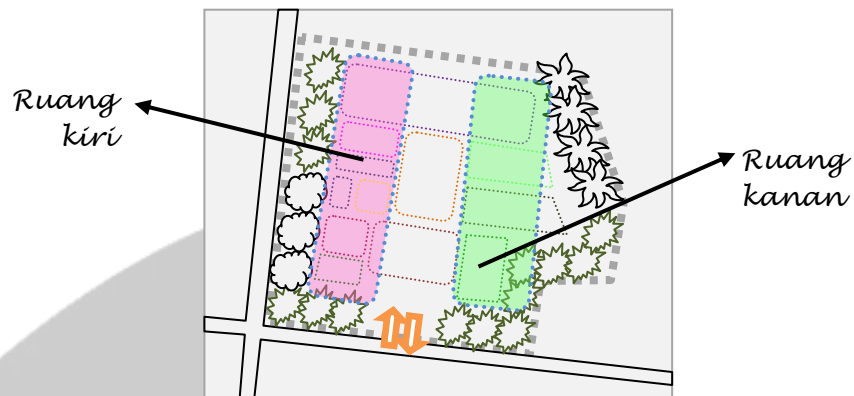


Ruang privat berupa area hunian

Ruang publik berupa area lobby dan area parkir kendaraan



- Antara Kanan dan Kiri



Penerapan pembagian ruang tersebut didasarkan pada paham Jawa yang menganggap sisi kanan lebih penting daripada sisi kiri, sehingga sisi kanan diperuntukkan bagi kepentingan umum/bersama (area fitness dan spa dapat dijangkau oleh pengunjung hotel resor yang tidak menginap).

- Antara Daerah Istirahat dan Daerah Aktivitas



Daerah istirahat yang memerlukan tingkat ketenangan tinggi diletakkan di bagian belakang tapak, sedangkan daerah aktivitas diletakkan di bagian depan tapak.

▪ Organisasi Ruang

Penetapan daerah pada kompleks bangunan hotel resor dilakukan berdasarkan adanya pengelompokan ruang seperti pada rumah tradisional Jawa, yaitu berdasarkan situasi kuadran. Spesifikasi kuadran pada kompleks hotel resor adalah sebagai berikut:



- Kuadran depan kanan (*public space*) : Area parkir pengunjung dan lobby
- Kuadran depan kiri (*zona semi publik*) : Kantor Pengelola
- Kuadran belakang kanan (*zona semi privat*) : Area Spa
- Kuadran belakang kiri (*zona privat*) : Area Hunian



Melalui Indera Sensorik, Konsep Tradisional Jawa pada bangunan hotel resor dapat dirasakan melalui:

▪ Bentuk Atap Bangunan

Pada kompleks bangunan hotel resor akan menggunakan jenis atap perpaduan antara atap bangunan Joglo dan Limasan yang dirancang dengan menggunakan material dari kayu.



Gambar 6.4. Konstruksi Joglo

Sumber: "Arsitektur Rumah Tradisional Jawa"



Gambar 6.5. Konstruksi Limasan

Sumber: www.gebyok.com/tag/limasan

Berdasarkan klasifikasi bangunan hotel resor sebagai bangunan mewah, maka dipilih jenis konstruksi bangunan Joglo dan Limasan yang merupakan bangunan bangsawan masyarakat Jawa.



Tabel 6.5. Bentuk Atap Pada Hotel Resor

No.	Massa Bangunan	Bentuk Atap Bangunan
1.	Area <i>Lobby</i>	Joglo
2.	<i>Shopping Arcade</i>	Limasan
3.	Area Spa dan Fitnes	Limasan
4.	Ruang Serbaguna	Limasan
5.	Area Restoran Utama	Limasan
6.	Ruang Servis	Limasan
7.	Ruang Utilitas	Limasan
8.	Ruang Penampungan dan Penyaluran Sampah	Limasan
9.	Hunian <i>Standar-Suite Room</i>	Limasan
10.	Hunian <i>Standard-Suite Cottage</i>	Limasan
11.	Pos Satpam	Panggung Pe
12.	Pos Jaga <i>Outdoor</i>	Panggung Pe

Sumber : Analisis Penulis

Khusus pada bangunan jaga, yaitu pos satpam dan pos jaga *outdoor* menggunakan jenis bangunan Jawa berupa jenis Panggang Pe, karena bentuk pos satpam dan pos jaga *outdoor* yang sangat sederhana, yaitu hanya terdiri dari satu ruang.

▪ Bentuk Konstruksi Atap



Gambar 6.6. Atap tanpa Plafond

Sumber : <http://i.telegraph.co.uk/telegraph>

Secara kasat mata, nuansa arsitektur tradisional Jawa (khas Yogyakarta) dapat terlihat dari konstruksi atap bangunan bagian dalam, karena pada beberapa bangunan tidak akan menggunakan *plafond* sehingga penghuni dapat melihat susunan konstruksi kayu pada atap bangunan.



▪ Pencahayaan pada Bangunan

Konsep pencahayaan yang cenderung temaram akan diterapkan pada bangunan hotel resor sesuai dengan pencahayaan pada bangunan tradisional Jawa. Warna yang digunakan cenderung monokromatis atau senada tanpa warna kontras yang terkesan meriah dan ramai.



Gambar 6.7. Pencahayaan pada *Lobby*

Sumber : <http://book.hotel.com.au/>



Gambar 6.8. Pencahayaan pada *Hunian*

Sumber : <http://book.hotel.com.au/advantage>

▪ Ragam Hias pada Bangunan

(1) *Makutho*

Makutho ini banyak digunakan pada bangunan setempat (di daerah sekitar tapak). Aplikasinya pada bangunan hotel resor, motif ragam hias *makutho* akan diletakkan pada bubungan atap bangunan Joglo.

(2) *Lung-lungan*

Ragam hias *lung-lungan* pada bangunan hotel resor akan digunakan pada:

- Balok kerangka rumah (*blander, tumpang, pengeret, dhadhapeksi, sunduk, dudur, dan ander*)
- *Tebeng* (kayu penutup) pintu, *tebeng* jendela, dan lain-lain
- *Patang aring* (kayu penyekat antar ruang)

Bangunan hotel resor tidak menggunakan ragam hias yang lengkap seperti pada bangunan tradisional bangsawan Jawa pada umumnya, namun hanya menggunakan beberapa jenis ragam hias yang umum masih dapat ditemukan pada bangunan Jawa saat ini. Dengan demikian bangunan hotel resor akan terlihat lebih *simple*, tanpa mengurangi nuansa tradisional Jawa.



▪ Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tinggal Jawa

(1) *Nilai-nilai Mistik Dalam Ekspresi Arsitektur Tradisional Rumah Jawa*

- a. Sistem imaterial tampak pada : Bangunan yang tampak luas, banyak memiliki bukaan, dan jujur (dalam bentuk dan material); bangunan dengan susunan ruang yang berkesinambungan.
- b. Sistem material tampak pada : Posisi bangunan dalam lingkup kompleks hotel resor (dominasi arah utara-selatan), ketinggian bangunan, ukuran bangunan/ruang, keanekaragaman dan kesederhanaan bentuk/penyelesaian. Bentuk bangunan yang cenderung besar, sistem struktur yang tampak kokoh, gaya bangunan yang khas lembut.

(2) *Nilai-Nilai Simbolik Dalam Ekspresi Arsitektur Tradisional Rumah Jawa*

- a. Sejatining urip tampak pada : Keanekaragaman konstruksi yang menampilkan ragam kekuatan, ketinggian ruang yang cukup memadai (2,5 x tinggi manusia rata-rata), sistem pelubangan yang selalu diberi penghalang, serta permainan tinggi rendah vegetasi dan langit-langit ruangan pada hotel resor.
- b. Sejatining laku tampak pada :
 - Bahasa arsitektur rumah adat Jawa yang diterapkan pada hotel resor (berekspresi dengan ruang dan gatra, dengan bahan dan suasana sekitar).
 - Cara membangun hotel resor (secara motorik diterapkan dalam nilai-nilai produktifitas dan mutu, secara intelektual ditampilkan melalui sistem konstruksi bangunan).
 - Pembentukan keserasian lingkungan buatan pada hotel resor.
 - Proses pengembangan arsitektur rumah tradisional Jawa yang memancarkan keindahan, kewajaran, kejujuran dan keluwesan yang tercermin pada bangunan hotel resor.

(3) *Nilai Sikap-Perilaku*

Bangunan hotel resor memilih lokasi yang mempunyai potensi kehidupan alam yang baik dan kaya (terbukti dengan ketersediaan SDA dan fasilitas penunjang lainnya), seperti pada konsep permukiman Jawa.



- Kriteria tatanan kosmografis : Bangunan hotel resor berorientasi (arah hadap) ke selatan atau ke utara. Pemilihan lokasi/tanah yang miring ke arah timur/utara dan pada sebelah utara terletak gunung atau bukit.
- Kriteria tatanan kosmologis : Pemilihan lahan hotel resor dengan tolak ukur rasa, kecocokan lahan untuk fungsi peristirahatan, fungsi rekreasi (menikmati potensi alam sekitar), dan mampu memberikan kesegaran jiwa raga bagi penghuni.
- Kriteria tatanan kosmo-antropologis : Batas lahan hotel resor dengan lingkungan sekitarnya ditandai dengan tanda-tanda alamiah berupa pepohonan, dengan luasan lahan yang memanjang ke arah utara/selatan.
- Kriteria tatanan atmosferik : Ruang privat yang berupa hunian lebih intim daripada ruang publik yang sangat longgar.
- Kriteria dinamika, tenaga, energi lingkungan : Kualitas lingkungan hotel resor yang memiliki kekhasan tersendiri.

VI.2.2. Konsep Modern

Aspek-aspek modern dalam pembangunan hotel resor di antaranya mencakup:

1) Proses Pembangunan

Pada proses pembangunan hotel resor tidak menggunakan berbagai macam rangkaian upacara adat/upacara slametan. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi nilai-nilai dari bangunan Jawa itu sendiri.

2) Proses Konstruksi

Bahan-bahan konstruksi sudah dirakit di tempat lain, sehingga waktu pengerjaan dapat dipersingkat, karena di lokasi hanya tinggal memasang bahan-bahan konstruksi.

3) Penggunaan Material Masa Kini

Material utama pada bangunan hotel resor masih tetap didominasi oleh penggunaan kayu, seperti bangunan tradisional pada umumnya, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan material-material masa kini.



Tabel 6. 6. Konsep Penerapan Material Masa Kini Pada Hotel Resor

Jenis Material	Bentuk Material	Aplikasi pada Hotel Resor
Batu Bata		Dinding bangunan pada bangunan hotel resor
Semen		Perekat dinding batu bata
Kaca		Pada penggunaan jendela/genteng kaca untuk memasukkan cahaya matahari
Keramik		Pada lantai bangunan hotel resor
Kayu Jati		Bahan dasar konstruksi bangunan hotel resor
Parket Kayu		Sebagai pelapis dinding bangunan/pelapis lantai
Conblok		Material untuk perkerasan ruang luar
Batu Alam		Material untuk ruang luar maupun ruang dalam
		Material batu alam berupa batu koral sebagai perkerasan pada ruang luar

Sumber : Hasil Analisis Penulis

4) Pencahayaan pada Bangunan

Pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan kombinasi, tidak hanya menggunakan cahaya temaram, tetapi lebih disesuaikan pada fungsi



ruangan. Untuk ruang-ruang yang memerlukan tingkat ketelitian tinggi menggunakan cahaya terang benderang, seperti pada area dapur dan area servis.

5) Penghawaan pada Bangunan

Pada bangunan hotel resor penghawaan akan dipadukan dengan penghawaan buatan pada ruang-ruang khusus yang tidak dapat menggunakan penghawaan secara alami. Ruang-ruang yang menggunakan penghawaan buatan yaitu pada ruang utilitas, ruang serbaguna, ruang servis restoran (ruang penyimpanan bahan), ruang relaksasi spa (*indoor*), ruang fitness, dan ruang hunian.

6) Detail Arsitektur Bangunan

Bangunan tradisional Jawa kental dengan penggunaan ukir-ukiran pada berbagai detail bangunannya. Sementara untuk bangunan hotel resor ini yang juga memadukan dengan kehidupan masa kini (cenderung lebih *simple*), tidak menggunakan ukiran-ukiran yang dominan.

- Detail Pintu

Bentuk-bentuk pintu yang akan digunakan merupakan bentuk-bentuk yang *simple*, tidak banyak menggunakan ukir-ukiran seperti pada bangunan tradisional Jawa.

- Detail Jendela

Bentuk jendela yang akan digunakan merupakan bentuk-bentuk yang sederhana dan tidak menggunakan ukir-ukiran.

- Detail Umpak dan Kolom

Umpak tidak menggunakan ukir-ukiran, memiliki bentuk yang *simple*.

VI.2.3. Konsep Penggabungan Tradisional Modern

Perancangan hotel resor menggunakan unsur-unsur tradisional yang juga dikombinasikan dengan unsur-unsur modern masa kini. Kombinasi unsur-unsur tersebut di antaranya adalah:

1) Konsep Tradisional

- Tata ruang Jawa
- Orientasi ruang Jawa
- Konfigurasi ruang Jawa
- Organisasi ruang Jawa



- Tata Kondisi Ruang Jawa
- Konstruksi Bangunan Jawa (mencakup bentuk atap dan ragam hias)
- Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tinggal Jawa

Berdasarkan indera sensorik, nuansa tradisional dapat dirasakan melalui:

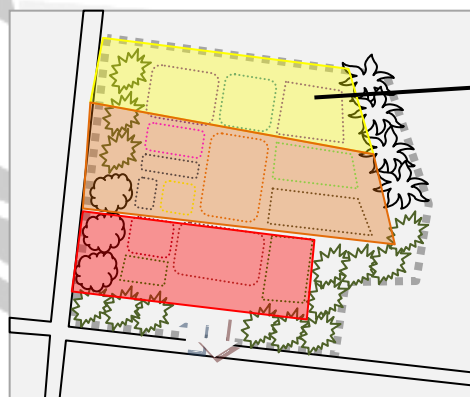
- Bentuk atap bangunan
- Bentuk konstruksi atap bangunan
- Pencahayaan pada bangunan
- Penggunaan material dan ragam hias

2) Konsep Modern Masa Kini

- Proses Pembangunan
- Proses Konstruksi
- Penggunaan Material Masa Kini
- Penghawaan pada Bangunan
- Pencahayaan pada Bangunan
- Detail Arsitektur Bangunan

VI.2.4. Konsep Arsitektur Kontekstual

▪ Kontekstual Melalui Kontur



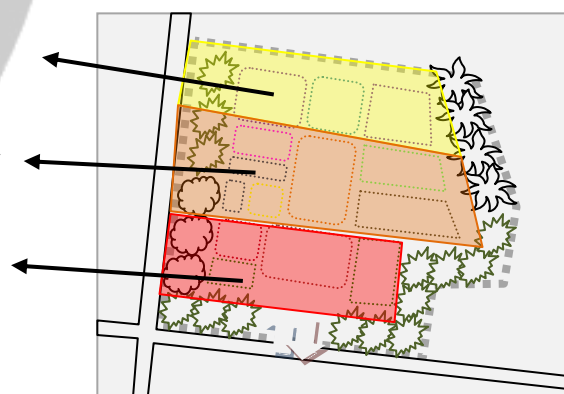
Tapak merupakan area persawahan dengan kontur yang relatif datar (tidak terjal), sehingga kontur akan dipertahankan dalam perancangan bangunan.

Namun pada area dengan fungsi tertentu (seperti area parkir) yang tidak memungkinkan adanya kontur, maka kontur diratakan.

Kontur paling tinggi merupakan area hunian dan fasilitas privat penghuni.

Kontur tengah merupakan area *shopping arcade*, restoran utama, ruang serbaguna, area fitness, dan area spa.

Kontur paling rendah merupakan area *lobby hotel*, *lounge*, *coffee shop*, dan area parkir.





▪ Kontekstual Melalui Bentuk

- **Bentuk Atap**

Bangunan hotel resor akan menggunakan bentuk atap Joglo dan Limasan sesuai dengan bangunan-bangunan pada lingkungan sekitar yang banyak menggunakan tipe atap Joglo dan Limasan.

- **Bukaan pada Bangunan**

Bentuk bukaan menggunakan bentuk persegi panjang seperti bentuk pintu dan jendela pada bangunan di sekitar tapak.

- **Orientasi Bangunan**

Arah hadap bangunan sekitar didominasi arah utara dan selatan, oleh karena itu bangunan hotel resor juga menyesuaikan orientasi ke arah utara dan selatan (sesuai dengan konteks lingkungan).

- **Kontekstual Melalui Material**

Untuk menyatukan bangunan hotel resor dengan lingkungan sekitar, maka digunakan material yang biasa digunakan oleh bangunan-bangunan di lingkungan sekitar lokasi, yaitu kayu, batu bata, dan batu alam.

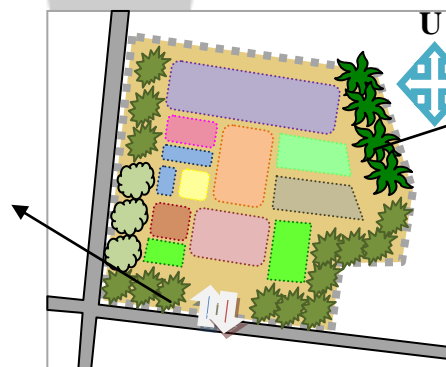
- **Kontekstual Melalui Warna**

Hotel Resor akan menggunakan warna-warna yang diadaptasi dari lingkungan sekitar. Unsur-unsur warna yang akan digunakan pada kompleks bangunan hotel resor adalah sebagai berikut:

- Hijau digunakan untuk warna vegetasi di lingkungan sekitar
- Coklat digunakan untuk warna bangunan (material kayu dan bambu)
- Merah kecoklatan untuk warna genteng bangunan hotel resor
- Abu-abu untuk warna material batu-batuan alam

- **Kontekstual Melalui Ruang Luar**

Penggunaan tanaman salak pondoh sebagai pagar area hotel resor, memanfaatkan tanaman khas daerah setempat



pohon kelapa tetap dimanfaatkan dan diolah sebagai penambah estetika bagi lokasi tapak



VI.2.5. Elemen Pembentuk Ruang

▪ Bentuk

Tata massa pada bangunan hotel resor mengambil bentuk dasar persegi panjang, sesuai dengan bangunan tradisional Jawa yang juga menggunakan bentuk persegi panjang, merupakan bentuk murni dan rasional, merupakan bentuk yang statis dan netral.

Bentuk organisasi ruang yang digunakan adalah bentuk organisasi terpusat, linier, radial, dan cluster. Hal ini disesuaikan dengan fungsi ruang dan akses pencapaian ruang.

▪ Jenis Bahan/Material

Tabel 6.7. Konsep Bahan Pada Hotel Resor

Jenis Bahan	Aplikasi pada Bangunan Hotel Resor
Genteng	Digunakan sebagai material penutup atap pada bangunan hotel resor, menyesuaikan dengan lingkungan sekitar lokasi
Kayu Jati	Digunakan sebagai bahan konstruksi bangunan hotel resor, sesuai dengan konteks bangunan tradisional Jawa
Batu Bata	Digunakan sebagai material dinding pada bangunan hotel resor
Semen	Digunakan sebagai bahan perekat batu bata
Batu Kali	Digunakan sebagai material untuk dinding dan juga pagar
Batu Alam	Digunakan sebagai material untuk tata ruang luar, sebagai estetika maupun untuk perkerasan
Atap ijuk	Digunakan sebagai material penutup atap pada area relaksasi <i>outdoor</i>
Parket kayu	Digunakan sebagai pelapis dinding maupun pelapis lantai
Kaca	Digunakan sebagai material jendela, genteng kaca
Keramik	Digunakan sebagai pelapis lantai
<i>Gypsum board</i>	Digunakan sebagai bahan untuk dinding partisi pada bangunan hotel resor

Sumber : Analisis Penulis

Jenis material yang digunakan pada hotel resor adalah kombinasi antara bahan-bahan tradisional maupun modern. Bahan-bahan ini menyesuaikan dengan lingkungan sekitar dan juga dengan gaya hidup

masyarakat Jawa saat ini yang sudah terbuka dalam hal penggunaan material modern.

▪ **Warna**

Pada ekterior bangunan/fasad bangunan hotel resor akan digunakan warna-warna yang selaras dengan lingkungan sekitar (warna-warna berdasarkan pada tekstur material alami), seperti penggunaan warna coklat pada kayu, warna merah kecoklatan pada genteng, warna abu-abu pada batu alam, dan hijau pada vegetasi.

Tabel 6.8. Konsep Warna Interior Pada Hotel Resor

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Suasana yang Diinginkan	Warna yang Sesuai
Hunian	<i>Single-Double Room</i> <i>Standard-Suite Cottage</i>	hangat, akrab hangat, akrab	merah, oranye, dan kuning
Area publik	- <i>Main Lobby</i>	hangat, dramatis	coklat, merah maroon
	- <i>Lavatory</i>	bersih, netral	<i>silky white</i>
<i>Food & Beverage Outlet</i>	Restoran: - R. makan - <i>Counter</i> pemesanan - <i>Lavatory</i>	hangat, rileks, sejuk netral bersih, netral	krem, <i>silky white</i> putih, krem <i>silky white</i>
	Bar & Lounge: - <i>Lounge</i> - <i>Coffee Shop</i> - <i>Poolside Bar</i>	akrab, hangat akrab, hangat akrab, hangat	coklat, merah maroon, oranye
<i>Shopping Arcade</i>	- <i>Money changer</i> - <i>Travel agent</i> - <i>Drug store</i> - <i>Souvenir shop</i> - <i>Butik</i> - <i>Mini market</i> - <i>Bakery shop</i> - <i>Public phone</i> - <i>ATM center</i> - Selasar	hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, dinamis hangat, akrab	coklat, merah, oranye
Fasilitas Rekreasi + Olahraga	Kolam Renang - tempat bilas - ruang ganti - area berjemur - <i>Lavatory</i>	netral netral sejuk bersih	biru laut, hijau biru laut, hijau biru laut, hijau <i>silky white</i>
	Area Spa - Resepsionis - R. Peralatan - R. Pegawai - R. Relaksasi - R. <i>Locker</i>	hangat, akrab netral netral tenang, hangat netral, bersih	coklat putih, krem putih, krem biru laut, hijau putih, krem



	- R. Ganti - <i>Lavatory</i>	bersih, netral bersih	putih, krem <i>silky white</i>
	Area fitness - Resepsionis - R. Peralatan - R. Pegawai - R. Fitness - R. Locker - R. Ganti - <i>Lavatory</i>	hangat, akrab netral akrab netral netral netral bersih	coklat putih, krem merah maroon putih, krem putih, krem putih, krem <i>silky white</i>
Ruang Serbaguna	R. Serbaguna	netral	putih, krem <i>silky white</i>
	R. peralatan	netral	putih
	R. <i>sound</i>	netral	putih
Area Servis	Tata Graha	segar	biru laut, hijau muda
	Restoran	segar	hijau muda
	Area Penerimaan dan Penyaluran Sampah	netral	coklat, putih
Ruang Pengelola	R. Tunggu, R. Manager, R. Asisten Manager, R. Sekretaris, R. Staff, R. Arsip, R. Rapat, Dapur pengelola	akrab, hangat	coklat, merah maroon, krem
Area Utilitas	- R. Pompa - R. Genset - R. Trafo - R. PLN - R. Tandon air	netral	putih, krem
Area Pengawas	R. Satpam	netral	putih, krem
	R. Pengawas <i>Outdoor</i>	netral	putih, krem
	<i>Lavatory</i>	bersih	<i>silky white</i>

Sumber : Analisis Penulis

Hotel resor akan menekankan penggunaan warna-warna hangat, tetapi juga dikombinasikan oleh warna-warna yang memberikan kesan sejuk. Warna-warna sejuk (hijau dan biru) memberi kesan luas dan tenang pada ruangan, serta menciptakan suasana santai. Penentuan jenis warna disesuaikan dengan fungsi ruang. Untuk area yang membutuhkan suasana netral, maka digunakan warna-warna yang netral pula.

▪ **Tekstur**

Tekstur pada hotel resor akan didominasi oleh penggunaan material yang berasal dari alam, seperti bebatuan, kayu, ijuk, dan pepohonan.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: CV. Pialamas Permai.
- Ronald, Arya. 2005. *Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Ronald, Arya. 1988. *Manusia dan Rumah Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Juta.
- Ismunandar. 1997. *Joglo Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Prijotomo, Josef. 1995. *Petungan Sistem Ukuran Dalam Arsitektur Jawa*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2002. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harris, Charles W, dan Nicholas T. Pines. 1995. *Times Saver Standards for Landscape Architecture*. International Edition.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotel and Resort: Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford Butterworth Architecture.
- Putes, Walter A. FAIA, dan Richard H. Pannen. 1985. *Hotel Planning and Design*. London: The Architecture Press.
- De Chiara, Joseph, dan Lee E. Koppelman. 1990. *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta: Erlangga.
- D. K. Ching, Francis. 1996. *Form, Space, and Order*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Frick, Heinz. 1996. *Arsitektur dan Lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mangunwijaya, Y. B. 1998. *Wastu Citra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ranti, Sharmi. 1990. *Rumah Tropis*. Jakarta: Djambatan.
- Redaksi Griya Kreasi. 2002. *Kreasi Artistik Bata Ekspos*. Depok: Penebar Swadaya.
- Solehuddin. 2009. *Kreasi Unik Batu Alam*. Depok: Penebar Swadaya.



http://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/e/e9/Peta_seri_DIY_AA_2007.png

<http://ciptakarya.pu.go.id/peta/images/kab/12/at-3403.jpg>

<http://primaartha.host56.com/images/peta.jpg>

<http://www.tourismsleman.com/main.php?lang=INA>

<http://www.yousaytoo.com/ochiana048/latar-belakang-propinsi-daerah-istimewa-yogyakarta/20259>

<http://gudeg.net/id/directory/55/119/Pemerintah-Daerah-Propinsi-DIY.html>

<http://www.depkes.go.id/downloads/profil/diy07.pdf>

<http://www.pemda-diy.go.id/>

http://www.pemda-diy.go.id/berita/mod.php?mod=fileman&op=view_cat&catid=6

http://www.pemda-diy.go.id/berita/mod/fileman/files/DATA_KEPENDUDUKAN_TAHUN_2006.pdf

http://www.pemda-diy.go.id/berita/mod.php?mod=userpage&page_id=1468&menu=

http://www.pemda-diy.go.id/berita/mod.php?mod=userpage&page_id=1442&menu=

<http://anisadeka.blog.friendster.com/2007/12/>

http://www.rumahjogja.com/?pg=berita_properti&id=13

http://www.slemankab.go.id/index112.php?hal=detail_berita.php&id=1726

http://www.visitingjogja.com/visitingjogja/admin/module/stat/statistik_2006.pdf

http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://202.169.224.78/metadata/data/metadata/preview/thumbnail/113_1480.man&imgrefurl=http://202.169.224.78/metadata/index.php%3Fapp%3Dhome%26cat%3Dmetadata_res%26instansi_id%3D113&usg=

http://202.169.224.78/metadata/index.php?app=home&cat=metadata_detail&instansi_id=113&id=1418

<http://ww2.yuwie.com/blog/entry.asp?id=931082&eid=595839>



<http://omahjoglo.fotopic.net/>

<http://utilitas.wordpress.com/>

http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=11&submit.x=11&submit.y=22&submit=next&qual=high&submitval=next&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Fars4%2F2006%2Fjiunkpe-ns-s1-2006-22401107-9291-tanjung_bunga-appendices.pdf

